

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rangkaian prosedur yang akan yang akan dilaksanakan dalam penelitian untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Berdasarkan dengan permasalahan yang diteliti, dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Hardani dkk (2020, hlm 54) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis. Dengan metode ini diharapkan diperoleh data yang sebenarnya beberapa tahun yang lalu dan saat ini untuk selanjutnya diestimasi/diperkirakan kecenderungan untuk beberapa tahun yang akan datang, khususnya untuk tahun 2021/2022 sampai pada tahun 2025/2026.

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti berusaha melakukan penelitian menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan dengan pengumpulan data dan komunikasi dengan sumber data lalu diolah dan dituangkan ke dalam bentuk deskriptif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian ini tidak bersifat mencari tahu hubungan antar variabel melainkan menganalisis dari data yang didapatkan langsung dari tempat penelitian. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistic, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan (Anggito & Johan, 2018, hlm. 8). Hasil penelitian dengan pendekatan kualitatif berupa deskripsi atau gambaran keadaan yang diteliti, yang diperoleh dari hasil pengamatan peneliti terhadap rekaman dokumentasi atau subjek yang diamati.

Dalam penelitian ini, penulis merumuskan masalah penelitian lalu dilakukan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara dan studi dokumentasi. Setelah data dikumpulkan lalu dianalisis dengan prosedur analisis data model Miles&Huberman (reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan) dan menggunakan perhitungan proyeksi. Hasil analisis terhadap permasalahan penelitian, diharapkan dapat menggambarkan kebutuhan ruang kelas beberapa tahun mendatang khususnya di Kecamatan Kiaracondong dan Bandung Kulon, Kota Bandung.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi objek penelitian yaitu responden. Responden penelitian ‘orang’ yang menjadi sumber informasi tentang judul penelitian itu sendiri. Menurut Basrowi dan Sumandi (2008) yang dapat menjadi responden dalam penelitian kualitatif adalah : (1) mereka sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang yang menjadi kajian penelitian; (2) mereka terlibat penuh dalam bidang atau kegiatan tersebut; dan (3) mereka memiliki waktu cukup waktu untuk dimintai informasi.

Partisipan dalam penelitian ini adalah Bagian Pembinaan dan Pengembangan Sekolah Dasar Dinas Pendidikan Kota Bandung dan Bagian Pencatatan Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung.

Tempat penelitian merupakan lokasi dimana peneliti melakukan penelitian dan memperoleh data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Tempat penelitian dalam penelitian ini bertempat di Dinas Pendidikan Kota Bandung dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen Penelitian

Untuk penelitian ini instrumen utama dari penelitian adalah peneliti sendiri terjun ke lapangan untuk mencari data dan informasi yang dibutuhkan mengenai masalah penelitian. Berikut kisi-kisi penelitian yang akan dilakukan:

Tabel 1.1 Kisi-kisi Penelitian

Variabel Penelitian	Dimensi Variabel Penelitian	Indikator Dimensi Variabel	Data yang di Kumpulkan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Kebutuhan Ruang kelas berdasarkan proyeksi penduduk usia sekolah	Perhitungan proyeksi menggunakan persamaan matematis	Proyeksi Penduduk	<ul style="list-style-type: none"> • Data penduduk Kec. Kiaracondong dan Bandung Kulon tahun 2017-2021. • Data penduduk tiap kelompok usia Kec. Kiaracondong dan Bandung Kulon tahun 2017-2021. • Data penduduk usia 6-7 tahun Kec. Kiaracondong dan Bandung Kulon tahun 2017-2021. • Data penduduk usia 7-12 tahun Kec. Kiaracondong dan Bandung Kulon tahun 2017-2021. 	Disdukcapil Kota Bandung.	Studi Dokumentasi

			<ul style="list-style-type: none"> • Alur pertumbuhan penduduk kecamatan Kiaracondong dan Bandung Kulon. • Proses proyeksi penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. 	Disdukcapil Kota Bandung.	Wawancara
		Proyeksi Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> • Data seluruh peserta didik di SD Kecamatan Kiaracondong dan Bandung Kulon Kota Bandung tahun 2017-2021. • Data jumlah peserta didik baru tahun 2017-2021. • Data jumlah peserta didik pada tiap kelas tahun 2017-2021. • Data jumlah peserta didik tinggal kelas tahun 2017-2021. 	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Studi Dokumentasi

			<ul style="list-style-type: none"> • Alur pertumbuhan peserta didik SD di kecamatan Kiaracandong dan Bandung Kulon. • Kebijakan mengenai asumsi siswa naik tingkat, tinggal kelas dan putus sekolah. 	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Wawancara
		Proyeksi Kebutuhan Ruang Kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Data jumlah rombongan belajar di SD Kecamatan Kiaracandong dan Bandung Kulon Kota Bandung tahun ajaran 2021/2022. • Data jumlah ruang kelas eksisting di SD Kecamatan Kiaracandong dan Bandung Kulon Kota Bandung tahun ajaran 2021/2022. 	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Studi Dokumentasi

			<ul style="list-style-type: none"> • Proses pengelompokan ruang kelas rusak dan proses mengatasinya. • Proses merumuskan kebutuhan ruang kelas untuk sekolah-sekolah. • Proses rehabilitasi dan pembangunan ruang kelas yang rusak dan kurang. 	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Wawancara
--	--	--	---	---------------------------------	-----------

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan studi dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih untuk mendapatkan suatu informasi. Menurut Nazir (1999) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Maksud mengadakan wawancara seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (1988) (dalam Hardani, dkk., 2020, hlm. 138), antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.

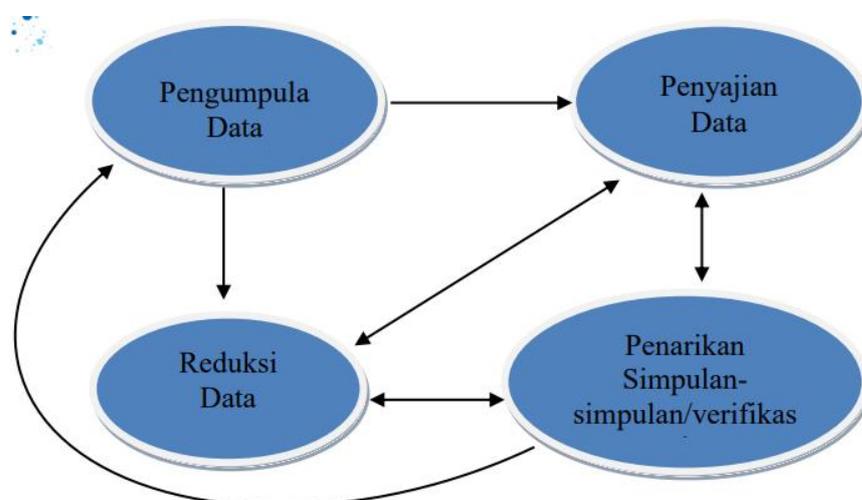
2. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama (Hardani, dkk., 2020, hlm. 150)

3.4 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Hardani, dkk., 2020, hlm. 162). Dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Analisis menurut Miles dan Huberman (1992) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (*data reduction*); (2) penyajian data (*data display*); dan (3) penarikan simpulan.

Gambar 3.1 Analisis data Miles dan Huberman



Putri Meiyanti, 2022

ANALISIS KEBUTUHAN RUANG KELAS SEKOLAH DASAR BERDASARKAN PROYEKSI PENDUDUK USIA SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Patilima, 2004) (dalam Hardani, dkk., 2020, hlm. 164) . Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi

b. Penyajian Data

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan simpulan dan verifikasi

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan.

Mengolah data dalam penelitian ini digunakan persamaan matematis atau *mathematical equations approach* yang merujuk pada buku Kintamani. I& Hermawan. D (2017) dan tesis yang ditulis oleh Nuranti (2015). Rumus mengenai proyeksi penduduk menggunakan rumus yang dipakai oleh Badan Pusat Statistik dan Badan perencanaan Pembangunan Nasional untuk mengetahui jumlah proyeksi penduduk 5 tahun yang akan datang. Untuk proyeksi peserta didik dan jumlah proyeksi kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan menggunakan rumus yang dipakai oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Pusat Statistik dan Informasi dan Deputi Perencanaan Pendidikan. Adapun rumus yang digunakan untuk mengolah data penelitian adalah sebagai berikut:

Putri Meiyanti, 2022

**ANALISIS KEBUTUHAN RUANG KELAS SEKOLAH DASAR BERDASARKAN PROYEKSI PENDUDUK
USIA SEKOLAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Metode *Sprague Multiplier*, untuk memecah penduduk usia lima-tahunan menjadi usia tahunan. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

1) Usia 6 tahun adalah

$$\mathbf{Fb} = S1b \times F - 1 + S2b \times F0 + S3b \times F1 + S4b \times F2$$

2) Usia 7 tahun adalah

$$\mathbf{Fc} = S1c \times F - 1 + S2c \times F0 + S3c \times F1 + S4c \times F2$$

3) Usia 8 tahun adalah

$$\mathbf{Fd} = S1d \times F - 1 + S2d \times F0 + S3d \times F1 + S4d \times F2$$

4) Usia 9 tahun adalah

$$\mathbf{Fe} = S1e \times F - 1 + S2e \times F0 + S3e \times F1 + S4e \times F2$$

5) Usia 10 tahun adalah

$$\begin{aligned} \mathbf{Fa} \\ &= (S1a \times F - 2) + (S2a \times F - 1) + (S3a \times F0) \\ &+ (S4a \times F1) + (S5a \times F2) \end{aligned}$$

6) Usia 11 tahun adalah

$$\begin{aligned} \mathbf{Fb} \\ &= (S1b \times F - 2) + (S2b \times F - 1) + (S3b \times F0) \\ &+ (S4b \times F1) + (S5b \times F2) \end{aligned}$$

7) Usia 12 tahun adalah

$$\begin{aligned} \mathbf{Fc} \\ &= (S1c \times F - 2) + (S2c \times F - 1) + (S3c \times F0) \\ &+ (S4c \times F1) + (S5c \times F2) \end{aligned}$$

Dengan bantuan tabel bilangan pengali Sprague berikut :

Tabel 3.2 Penggali Bilangan Sprague

Usia	Kelompok Usia					
	0-4 tahun	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0 tahun	0.3616	-0.2768	0.1488	-0.0336		
1 tahun	0.2640	-0.0960	0.0400	-0.0080		
2 tahun	0.1840	0.0400	-0.0320	0.0080		
3 tahun	0.1200	0.1360	-0.0720	0.0160		
4 tahun	0.0704	0.1968	-0.0848	0.0176		
5 tahun	0.0336	0.2272	-0.0752	0.0144		
6 tahun	0.0080	0.2320	-0.0480	0.0080		
7 tahun	-0.0800	0.2160	-0.0080	0.0000		
8 tahun	-0.0160	0.1840	0.0400	-0.0080		
9 tahun	-0.0176	0.1408	0.0912	-0.0144		
10 tahun	-0.0128	0.0848	0.1504	-0.0240	0.0016	
11 tahun	-0.0016	0.0144	0.2224	-0.0416	0.0064	
12 tahun	0.0064	-0.0336	0.2544	-0.0336	0.0064	
13 tahun	0.0064	-0.0416	0.2224	0.0144	-0.0016	
14 tahun	0.0016	-0.0240	0.1504	0.0848	-0.0128	
15 tahun		-0.0128	0.0848	0.1504	-0.0240	0.0016
16 tahun		-0.0016	0.0144	0.2224	-0.0416	0.0064
17 tahun		0.0064	-0.0336	0.2544	-0.0336	0.0064
18 tahun		0.0064	-0.0416	0.2224	0.0144	-0.0016
19 tahun		0.0016	-0.0240	0.1504	0.0848	-0.0128

b. Rumus laju pertumbuhan penduduk:

$$r = \left(\frac{P_t}{P_0} \right)^{1/t} - 1$$

Keterangan :

r = laju pertumbuhan penduduk

t = jangka waktu

P_t = jumlah penduduk pada tahun t

P_0 = jumlah penduduk pada tahun dasar

c. Rumus proyeksi penduduk

$$P_n = P_0 \times (1 + r)^n$$

Keterangan :

P_n = Jumlah penduduk setelah n tahun kedepan

P_0 = Jumlah penduduk pada tahun awal

r = Angka pertumbuhan penduduk

n = Jumlah waktu dalam tahun

- d. Rumus menghitung ASK

$$\text{ASK} : \text{SBn} / \text{P}(6+7) \times 100$$

Keterangan :

ASK = angka penyerapan kasar

SBn = jumlah siswa baru tahun n

P(6+7) = jumlah penduduk yang berusia 6 dan 7 tahunan

- e. Rumus proyeksi siswa baru berdasarkan ASK adalah

$$\text{PBSI} = \frac{\text{ASK}_t}{100} \times (\text{P}_{6+7})_t$$

Keterangan :

PBSI_t = proyeksi siswa tahun t

ASK_t = angka serap kasar pada tahun t

P₆₊₇ = jumlah penduduk yang berusia 6 dan 7 tahun

- f. Rumus siswa berdasarkan komposisi setiap kelas berdasarkan metode arus siswa (*flow rate*).

$$\text{a) } \text{PSI}_t = \text{PSBI}_t + \left(\frac{\text{AU}_t}{100}\right) \times \text{SI}_{t-1}$$

$$\text{b) } \text{PSII}_t = \left(\frac{\text{ANII}_t}{100} \times \text{SII}_{t-1}\right) + \left(\frac{\text{AUII}_t}{100} \times \text{SII}_{t-1}\right)$$

$$\text{c) } \text{PSIII}_t = \left(\frac{\text{ANIII}_t}{100} \times \text{SIII}_{t-1}\right) + \left(\frac{\text{AUIII}_t}{100} \times \text{SIII}_{t-1}\right)$$

$$\text{d) } \text{PSIV}_t = \left(\frac{\text{ANIV}_t}{100} \times \text{SIV}_{t-1}\right) + \left(\frac{\text{AUIV}_t}{100} \times \text{SIV}_{t-1}\right)$$

$$\text{e) } \text{PSV}_t = \left(\frac{\text{ANV}_t}{100} \times \text{SV}_{t-1}\right) + \left(\frac{\text{AUV}_t}{100} \times \text{SV}_{t-1}\right)$$

$$\text{f) } \text{PSVI}_t = \left(\frac{\text{ANVI}_t}{100} \times \text{SVI}_{t-1}\right) + \left(\frac{\text{AUVI}_t}{100} \times \text{SVI}_{t-1}\right)$$

Keterangan :

PSI_t - PSVI_t = proyeksi jumlah siswa pada kelas I tahun t sampai proyeksi jumlah siswa pada kelas VI tahun t

ANII_t - ANVI_t = rata – rata angka naik kelas II tahun t sampai angka naik kelas VI tahun t

AU_t - AUVI_t = rata – rata angka mengulang kelas I sampai angka mengulang tahun t

Perhitungan proyeksi komposisi siswa berdasarkan arus siswa, dengan menggunakan asumsi :

- a) Jumlah rata- rata peserta didik yang naik setiap tahun adalah 100%
 $AN = 100\%$
- b) Jumlah rata – rata peserta didik yang mengulang setiap tahun adalah 0%, $AU = 0\%$
- c) Jumlah rata – rata peserta didik yang putus sekolah/ *drop out* adalah 0%.

g. Kebutuhan ruang kelas berdasarkan SNP

$$\sum \text{ruang kelas} = \sum \text{rombel} = \sum \frac{\text{Peserta Didik}}{28 \text{ siswa}}$$